

INOVASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF, KEWIRAUSAHAAN DAN PARIWISATA

Muhammad Husein¹, Erlin Indayana², Zainal³

Dosen sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Miftahul Ulum, Dosen Widya Gama

Email: muhammadhusen755@gmail.com, erlynsyafiqoh20@gmail.com,
zainalle84@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci :

Inovasi, Pemberdayaan, berbasis ekonomi, pariwisata

Tbadatuna merupakan salah satu lembaga pengabdian masyarakat. Hal ini ditujukan untuk berkhidmat kepada masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat dengan cara meningkatkan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia berbasis ekonomi kreatif kewirausahaan dan Pariwisata dalam kegiatan di Desa Sarikemuning ini di bagi menjadi tiga kelompok yaitu dengan setiap kelompok masing masing berjumlah 14 orang dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan sesuai dengan proker kegiatan masing-masing dengan langsung turun ke masyarakat.

Abstract

Keywords :

Innovation, Empowerment, economy based, tourism

Tbadatuna is one of the community service institutions. This is intended to serve the community and to empower the community by increasing community creativity in utilizing available resources based on the creative economy, entrepreneurship and tourism in activities in Sarikemuning Village, which are divided into three groups, with each group totaling 14 people with a schedule activities that have been determined in accordance with the work program of each activity by going directly to the community.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Industri wisata adalah gaya baru dewasa ini dalam meningkatkan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan¹. konstruksi kepariwisataan bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta inovasi pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif, kewirausahaan dan pariwisata merupakan aksi pengabdian

¹ Rysca Indreswaria, Kristiandi, Pardono, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif Untuk Ekonomi Berdikari Di Desa Rintisan Wisata Pojok Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, *Proceeding SNK-PPM vol 1, 2018*, 132

mahasiswa terhadap masyarakat yang juga mengacu terhadap UU. Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 tentang pendidikan Non Formal, ayat 5 menyebutkan bahwa diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan, hidup dan sikap untuk mengembangkan diri.²

'Ibadatuna sebuah lembaga Pengabdian masyarakat, pun adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebuah metode dalam memberikan pengalaman empiris kepada akademisi untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung megajarkan kepada praktisinya sendiri cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Hal ini secara faktual akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan sehingga masyarakat mampu mengatur dan membangun desanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di daerah sehingga tidak tergantung pada bantuan pihak luar.³

Desa wisata adalah sarana integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dengan model terstruktur dalam kehidupan masyarakat yang menyatu mengiringi tatacara dan tradisi yang berlaku.⁴ Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata adalah yang pertama keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitan, dan pengabdian pada masyarakat. Yang ke dua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya 'Ibadatuna sebagai suatu lembaga pengabdian masyarakat bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang, dan atau akan dipelajari. Yang ketiga adalah lintas sektoral, yang keempat dimensi dan luas dan pragmatis, yang kelima adalah ketelibatan masyarakat secara aktif, yang keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama adalah Desa Sarikemuning.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemamfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sarikemuning juga terletak di timur dari Kecamatan Senduro dengan jarak tempuh ke Kantor Kecamatan ± 5,5 km dan ibu kota Kabupaten ± 24 km, akses transportasi dengan jalan darat bisa kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Batas wilayah Desa Sarikemuning adalah :

² Erika Revida, Sukarman Dkk. Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata, (Yayasan Kita Menulis: 2021) Cet. Ke 2, 77

³ Jurnal, Kabar Dari Tim Pengelola Hutan Bersama, CIFOR "Center For International Foerstry Research", No.22, Februari 2002, Hal.2, diakses pada 01 Juli 2018

⁴ ErikaRevida, Sukarman, Center For International Foerstry, 92

- Sebelah Utara Desa Barat Kecamatan Padang dan Desa Pandsansari Kecamatan Senduro
- Sebelah Selatan Desa Sukorejo dan Desa Pagowan Pasrujambe
- Sebelah Barat Desa Senduro Senduro
- Sebelah Timur Desa Purworejo Kecamatan Senduro dan Desa Karangnom Kecamatan Pasrujambe

BAHAN DAN METODE

Kreativitas merupakan modal utama dalam menghadapi tantangan global pada abad ke 21 ini. Perilaku kreatif menjadi tuntutan dalam menghadapi persaingan hidup pada era globalisasi. Keberadaan industri kecil juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara serta dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Dengan keterampilan dasar yang dimiliki oleh tenaga kerja diharapkan dapat dapat ditingkatkan, baik melalui pendidikan formal, workshop, maupun pelatihan demi tercapainya daya saing industri kreatif.⁵

Pengembangan ekonomi ke arah industri kreatif merupakan salah satu wujud optimisme aspirasi untuk mendukung Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia dalam mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara maju.

Seperti halnya sebuah rumah yang membutuhkan pilar untuk bisa tetap berdiri tegak, ekonomi kreatif memiliki 5 pilar yang perlu terus diperkuat sehingga industri kreatif dapat tumbuh dan berkembang mencapai visi dan misi ekonomi kreatif Indonesia 2025, yaitu industri, pembiayaan, pemasaran, serta teknologi dan informasi.⁶

Tujuan pelaksanaan:

1. Sebagai wujud dari orientasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat
2. Memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
3. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah – tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang kita miliki.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Kecamatan, pemerintah Desa, dan masyarakat secara langsung.

⁵ Dino Leonandri, Maskarto Lucky Nara Rosmadi, Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, IKRAITH EKONOMIKA, 1, (2 Bulan November 2018), 114-15

⁶ Nur Fadhilah S, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society di Kabupaten Kepulauan Selayar), <http://eprints.unm.ac.id/14883/1/JURNAL%20NUR%20FADHILAH.%20S.pdf>

5. Untuk belajar memahami karakteristik masyarakat pedesaan yang majemuk dengan segala pola hidup masing – masing.

Manfaat pelaksanaan:

1. Terwujudnya dari orientasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat
2. Terwujudnya pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
3. Terwujudnya pengalaman kepada praktisi tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang dimiliki.
4. Terjalannya hubungan antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Kecamatan, pemerintah Desa, dan masyarakat secara langsung.
5. Mahasiswa dapat memahami karakteristik masyarakat pedesaan yang majemuk dengan segala pola hidup masing – masing.

Realisasi Program Kerja

NO	Nama Program	Sasaran	Luaran Program	Jadwal
1.	Pembukaan Kegiatan JPM21	Wisatawan local dan eksternal	Untuk meningkatkan kerja sama semua peserta JPM21	Selasa, 09 November 2021, pukul 10.06 WIB – 11.07 WIB.
2.	Pengembangan area wisata	Wisatawan local dan eksternal	Untuk menarik minat wisatawan	Kamis, 11 November 2021, pukul 09.23 WIB – selesai
3.	Pengembangan Rest Area	Masyarakat local dan eksternal	Untuk mengoptimalkan tempat singgah wisatawan local maupun eksternal	Senin, 15 November 2021, pukul 09.17 WIB – selesai

4.	Pelatihan Hidroponik	Masyarakat Desa Sarikemuning	Untuk pemanfaatan area lahan sempit disekitar rumah warga Desa	Sabtu, 20 November 2021, pukul 09.41 WIB – 10.57 WIB.
5.	Workshop Sadar Wisata	Karang Taruna, POKDARWIS Desa Sarikemuning	Untuk memaksimalkan potensi area wisata	Minggu, 21 November 2021, pukul 09.40 WIB –
6.	Pelatihan Tata Kelola Keuangan UMKM	Pelaku UMKM Desa Sarikemuning	Diharapkan pelaku UMKM dapat memperbaiki alur keuangan UMKM.	Sabtu, 27 N ovember 2021, pukul 09.28 WIB – 10.47
7.	Penutupan kegiatan	Wisatawan local dan eksternal	Diharapkan semua peserta Pengabdian Masyarakat (PM) bisa menerapkan semua ilmu yang	Selasa, 30 November 2021, pukul 12.53 WIB – 13.59 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Pembelanjaan	Vol	Satuan	Harga satuan	Jumlah	Vol	Satuan	Harga satuan	Jumlah
DIVISI UMUM								
Pembukaan Kegiatan JPM21								
Baner	1	pcs	200.000	200.000	1	pcs	42.500	42.500
Kue Kotak	50	kotak	10.000	500.000	50	kotak	10.000	500.000
Buah Hidangan					3	kg	20.000	60.000
Minuman					2	dus	35.000	70.000
Penutupan Kegiatan								

Baner	1	pcs	100.000	100.000	1	pcs	42.500	42.500
Kue Kotak	50	kotak	10.000	500.000	60	kotak	10.000	600.000
Buah Hidangan					3	kg	20.000	60.000
Minuman					2	dus	35.000	70.000
Total				1.300.000				1.445.000
HIDROPONIK								
Konsumsi Peserta	50	pcs	10.000	500.000	50	pcs	10.000	500.000
Konsumsi Pemateri	1	pcs	25.000	25.000	1	pcs	25.000	25.000
Pembuatan Undangan	50	lbr	1.000	50.000	50	lbr	1.000	50.000
Hidangan Pemateri	1	kg	20.000	20.000	2	kg	20.000	40.000
Minuman					2	dus	35.000	70.000
Bibit	10	pcs	15.000	150.000	6	pcs	20.000	120.000
Rock Wol	10	bal	60.000	600.000	1	bal	80.000	80.000
Bak segi 7 dx citra					6	pcs	12.500	75.000
Bak segi					9	pcs	13.000	117.000
Netpot 5x5					135	pcs	500	67.500
Kain Flanel 15 cm	10	meter	10.000	100.000	15	pcs	3.000	45.000
Kain Flanel 25 cm					1	pcs	4.000	4.000
Infraboard					15	pcs	20.000	300.000
Vitamin	5	botol	50.000	250.000	2	pcs	25.000	50.000
Akomodasi Pemateri	1	org	250.000	250.000	1	org	300.000	300.000
Banner Kegiatan	1	pcs	200.000	200.000	1	pcs	42.500	42.500
Total				2.145.000				1.886.000
WORKSHOP SADAR WISATA								
Konsumsi Peserta	30	pcs	10.000	300.000	30	pcs	10.000	300.000
Konsumsi Pemateri	1	pcs	25.000	25.000	1	pcs	25.000	25.000
Hidangan Pemateri	1	kg	20.000	20.000	2	kg	20.000	40.000
Minuman					1	dus	35.000	35.000
Pembuatan Undangan	30	lbr	1.000	30.000	30	lbr	1.000	30.000
Akomodasi Pemateri	1	org	250.000	250.000	1	org	500.000	500.000
Banner Kegiatan	1	pcs	200.000	200.000	1	pcs	42.500	42.500
Total				825.000				972.500
PELATIHAN TATA KELOLA								

KEUANGAN UMKM								
Konsumsi Peserta	50	pcs	10.000	500.000	50	pcs	10.000	500.000
Konsumsi Pemateri	1	pcs	25.000	25.000	1	pcs	25.000	25.000
Hidangan Pemateri	1	kg	20.000	20.000	1	kg	20.000	20.000
Minuman					2	dus	35.000	70.000
Pembuatan Undangan	50	lbr	1.000	50.000	50	Lbr	1.000	50.000
Banner Kegiatan	1	pcs	200.000	200.000	1	Pcs	42.500	42.500
ATK Peserta	50	pcs	10.000	500.000				0
Akomodasi Pemateri	1	org	250.000	250.000	1	Org	300.000	300.000
Total				1.545.000				1.007.500
REST AREA								
Paku Kabel					3	Pak	5.000	15.000
Stop Kayu					1	Pcs	10.000	10.000
Lem fox 100					2	Pcs	10.000	20.000
Baut Scrup					30	Pcs	250	7.500
Plank					1	Lbr	47.000	47.000
Polytur Boyo P. Vernis 607					1	Pcs	35.000	35.000
Besi siku 4x4					2	Pcs	125.000	250.000
Dynabolt					9	Pcs	3.000	27.000
Lampu Dekor LED					10	Pcs	8.000	80.000
Ace 10 W					1	Pcs	60.000	60.000
Pitingan Lampu dekor					1	Set	155.000	155.000
Kabel AC					1	Pcs	8.000	8.000
Kabel					10	Pcs	7.000	70.000
Stop Kontak					4	Pcs	10.000	40.000
National					1	Pcs	7.000	7.000
Lampu Cafe 20 meter	2	pcs	175000	350000				0
Tanaman	0	-	0	0				0
Lampu Tumbrl	2	pcs	25.000	50.000	2	Pcs	25.000	50.000
Lampu Strip	1	pcs	300.000	300.000	1	Pcs	600.000	600.000
Total				700.000				1.481.500
PENGEMBANGAN WISATA BANYU PENGURIPAN								

Minuman					5	Dus	35.000	175.000
Konsumsi					137	bungkus	7.000	959.000
Paku Reng	3	kg	20.000	60.000	3	Kg	20.000	60.000
Paku Usuk	3	kg	30.000	90.000	3	Kg	25.000	75.000
Tanaman Hias	50	bj	40.000	2.000.000	50	Pcs	15.000	750.000
Kayu Sirap	5	pcs	20.000	100.000	3	Pcs	20.000	60.000
Cat Kayu	5	kg	70.000	350.000	5	Kg	70.000	350.000
Kuas Besar	5	bj	20.000	100.000	5	pcs	12.000	60.000
Kuas Kecil	5	bj	10.000	50.000	4	pcs	7.000	28.000
Tali Rafia	2	bj	25.000	50.000	1	gulung	17.000	17.000
Tempat sampah					3	pcs	10.000	30.000
Nylon Cable Tie					2	pcs	17.000	34.000
Polytur					1	pcs	50.000	50.000
Tiner					1	pcs	40.000	40.000
Kawat	2	kg	30.000	60.000	2	kg	25.000	50.000
Total				2.860.000				2.738.000
KESEKRETARIATAN								
Penjilidan	2	buah	5.000	10.000	2	buah	3.000	6.000
Fotocopy					72	lbr	250	18.000
Kertas HVS A4	2	rim	42.000	84.000	2	rim	42.000	84.000
Bolpoin	2	pack	15.000	30.000	1	pack	15.000	15.000
Lakban hitam					1	pcs	18.500	18.500
Map kertas					5	pcs	1.000	5.000
Amplop					2	pack	23.500	47.000
Pigura					3	pcs	25.000	75.000
Cinderamata	3	pcs	100.000	300.000				0
Total				424.000				268.500
JUMLAH TOTAL				9.799.000				9.799.000

SIMPULAN DAN SARAN

JPM21 merupakan salah satu lembaga akademik untuk mengabdikan diri pada masyarakat. Hal ini ditujukan untuk melatih hidup bermasyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat dengan cara meningkatkan kreativitas dan

kemampuan, serta membantu masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Mungkin kegiatan yang dilakukan belum sempurna namun berjalan lancar tanpa kendala apapun dan memberi kesan tertentu untuk masyarakat khususnya desa Sarikemuning dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Lokasi kegiatan ini adalah di Desa Sarikemuning Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang dengan jumlah penduduknya sebanyak 3025 jiwa (2021). Dalam kegiatan di Desa Sarikemuning ini di bagi menjadi tiga kelompok yaitu dengan setiap kelompok masing masing berjumlah 14 orang dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan sesuai dengan proker kegiatan masing – masing yang mana pelaksanaan dimulai pada awal bulan November dengan langsung turun ke masyarakat sesuai dengan agenda yang sudah direncanakan dan acara berjalan dengan lancar sampai akhir bulan November yang mana akan memberi kesan tersendiri bagi masyarakat Sarikemuning dengan adanya kegiatan KKN tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dino Leonandri, Maskarto Lucky Nara Rosmadi, Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, IKRAITH EKONOMIKA, 1, (2 Bulan November 2018)
- Erika Revida, Sukarman Dkk. Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata, (Yayasan Kita Menulis: 2021) Cet. Ke 2Jurnal, Kabar Dari Tim Pengelola Hutan Bersama, CIFOR “Center For International Foerstry Research”, No.22, Februari 2002, Hal.2, diakses pada 01 Juli 2018
- Jurnal, Kabar Dari Tim Pengelola Hutan Bersama, CIFOR “Center For International Foerstry Research”, No.22, Februari 2002, Hal.2, diakses pada 01 Juli 2018
- Rysca Indreswaria, Kristiandi,Pardono, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif Untuk Ekonomi Berdikari Di Desa Rintisan Wisata Pojok Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo, *Proceeding SNK-PPM vol 1, 2018*
- Nur Fadhilah S, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society di Kabupaten Kepulauan Selayar),
<http://eprints.unm.ac.id/14883/1/JURNAL%20NUR%20FADHILAH.%20S.pdf>